

Analisis Perkembangan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Belendung Tengah 1 Kota Tangerang

Umi Sumiati As¹, Tin Agmisa Raharjani², Merinda Putri³

1,2,3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tangerang Raya

[1umisumiati@untara.ac.id](mailto:umisumiati@untara.ac.id), [2tin.a.raharjani@gmail.com](mailto:tin.a.raharjani@gmail.com), [3merindamerinda2105@gmail.com](mailto:merindamerinda2105@gmail.com)

Abstrak

Dalam aspek perkembangan yang paling perlu diperhatikan dalam menentukan kesuksesan Peserta Didik Yaitu perkembangan sosial. Pada hakikatnya saat ini beberapa Sekolah Dasar masih belum merata dalam memahami pola perkembangan peserta didiknya. Adanya pendapat bahwasannya guru belum sepenuhnya memahami solusi dalam mengatasi kekurangan peserta didiknya. Hal tersebut juga dirasakan SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang, guru belum mampu memahami pola perkembangan sosial pada anak sehingga menghambat proses pembelajaran bagi peserta didik. Penulis melakukan penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang. Dari jumlah populasi yang ada, peneliti mengambil sampel yakni menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian yang dilakukan adalah Peserta Didik kelas V sejumlah 40 siswa. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah diperoleh, hasil dari penelitian adanya beberapa permasalahan sosial pada anak, yaitu: 1) Peserta Didik kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan kerja kelompok, 2) Peserta didik masih memiliki geng dalam berteman (kurang berbaur), 3) Peserta didik masih ada yang dikucilkan, 4) Peserta didik memilih-milih dalam berteman, hanya yang dekat saja, 5) peserta didik belum bisa mengungkapkan perasaannya kepada teman sebangkanya, 6) Peserta didik belum bisa bertanggung jawab dengan kewajibannya. Masih rendahnya aspek sosial terhadap Peserta didik tersebut sangat ditekankan peningkatan perhatian dari segala aspek.

Kata Kunci: Peserta didik, Sekolah Dasar, Perkembangan Sosial

Abstract

In the aspect of development that most needs to be considered in determining the success of students is social development. In fact, currently some elementary schools are still uneven in understanding the development patterns of their students. There is an opinion that teachers do not fully understand the solution in overcoming the shortcomings of their students. This was also felt by SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang, teachers have not been able to understand the pattern of social development in children, thus hampering the learning process for students. The author conducted this study as a qualitative descriptive approach. The focus of this research is SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang. From the existing population, researchers took samples using purposive sampling techniques. The sample in the research conducted was class V students totaling 40 students. Based on the observations that have been obtained, the results of the research are several social problems in children, namely: 1) Students are less enthusiastic in carrying out group work activities, 2) Students still have gangs in making friends (less mingling), 3) Students are still ostracized, 4) Students are picky in making friends, only those who are close, 5) students have not been able to express their feelings to their peers, 6) Students cannot be responsible with their obligations. The low social aspect of students is emphasized by increasing attention from all aspects.

Keywords: Students, Elementary School, Social Development.

I. PENDAHULUAN

Peserta didik sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik dan lebih utuh, perkembangan akan berkembang secara maksimal apabila sesuai dengan fase dan perkembangannya masing-masing. Adapun proses perkembangan anak perlu adanya Pendidikan yang baik, keberadaan sekolah formal maupun informal memiliki manfaat yang besar untuk mendidik Masyarakat yang manfaatnya bisa dirasakan untuk perkembangan Peserta Didik.

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses dalam menuju tingkat integrasi yang jauh lebih tinggi sehingga menghasilkan struktur tingkah laku yang lebih tinggi. Ipung Purwanti dkk. (2022). Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. RSP Fauzi, RK Rusli (2013). Perkembangan sosial sebagai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan interaksi. Kaffa et al. (2021). Pencapaian peserta didik dalam interaksi sosialnya dalam hal bergaul, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mampu menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang berlaku. Dari beberapa pendapat para ahli menyimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan kemampuan serta kematangan yang dimiliki oleh peserta didik dalam berinteraksi, bergaul dan beradaptasi kepada lingkungan sekitar serta dapat menyesuaikan diri terhadap norma yang telah berlaku.

Aspek perkembangan sosial dapat mengalami kegagalan apabila Peserta Didik mengalami hambatan-hambatan pada masa-masa tersebut dan akan berkelanjutan pada tahap perkembangan sosial tahap selanjutnya. Aspek perkembangan sosial sudah sepatutnya menjadi fokus utama dan perhatian seluruh pihak agar dapat berkembang secara maksimal. Perkembangan sosial dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dengan disesuaikan kurikulum saat ini. RSP Fauzi, RK Rusli (2022). Kurikulum yang

berlaku saat ini yaitu Kurikulum 2013. Habibah (2016). Pada jenjang sekolah dasar, perkembangan sosial juga disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Menyimpulkan bahwasannya perkembangan sosial dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah masing-masing dan disesuaikan dengan kurikulum.

Syukri (2021) berpendapat bahwa guru belum benar-benar memahami solusi dalam mengatasi kekurangan peserta didiknya. Hal senada yang dirasakan oleh SDN Belendung 1 Kota Tangerang, guru belum semua bisa memahami pola perkembangan sosial pada Peserta Didik sehingga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman guru terhadap pola perkembangan sosial Peserta Didik dibuktikan dengan kurangnya penanaman rasa peduli antar siswa di sekolah, guru kurang bisa menumbuhkan komunikasi antar Peserta Didik, dan guru kurang bisa menanamkan kemampuan kerjasama antar siswa. Dari kesimpulan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan sosial di SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta memaknai lebih mendalam seputar perkembangan sosial di Sekolah Dasar. Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan secara langsung dalam mengumpulkan data di SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang. Populasi penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh Peserta Didik kelas V SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang yang berjumlah 40 Peserta Didik. Dari jumlah populasi yang tersedia, penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Adapun Teknik analisis

data yang digunakan yaitu teknik analisis interaktif, terdiri atas kegiatan data collection, condensation, display data, dan conclusion drawing. Miles dkk. (2014).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan individu merupakan hasil proses biologis, kognitif dan sosio-emosional. Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada peserta didik yaitu aspek sosial. RSP Fauziah, RK Rusli (2013). Adapun Perkembangan diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada aspek kualitas. Hidayati (2016). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawasannya Perkembangan merupakan hasil dari proses biologis, kognitif dan sosio-emosional dan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada peserta didik diantaranya aspek sosial, dan perkembangan bisa diartikan sebagai suatu perubahan yang terdiri pada aspek kualitas. Dengan demikian perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang telah terjadi pada seorang anak agar tercipta aspek yang berkualitas, aspek kualitas terdiri antara lain atas psikis dan juga motoric pada manusia. Perkembangan dapat diartikan sebagai akibat dari perubahan kematangan dan kesiapan fisik yang memiliki potensi untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga individu telah mempunyai suatu pengalaman. Hidayat (2016)

Dengan demikian Perkembangan dapat bersifat maju ke depan (*progresif*), sistematis, dan berkesinambungan. Khaeroni (2018). Oleh karena itu setiap proses kerjasama tersebut juga harus memperhatikan serta menyesuaikan dengan usia dan masa perkembangan manusia tersebut. Jannah (2017). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan dapat bersifat maju kedepan (*progresif*), sistematis dan berkesinambungan dan oleh karena itu setiap proses Kerjasama tersebut juga harus memperhatikan serta menyesuaikan dengan usia dan masa perkembangan manusia.

Menurut Ariin (20017) Apabila proses perkembangan terlewati dengan kurang maksimal akan menjadi *miss development* oleh karena itu

sebagai menyebabkan manusia sulit diubah dan dididik kembali. Salah satu aspek perkembangan yang paling penting dalam menentukan kesuksesan manusia adalah perkembangan sosial. Perkembangan sosial didefinisikan sebagai proses pencapaian atas penyesuaian diri dengan adat, tradisi, moral serta norma-norma yang berlaku di dalam suatu kelompok, dalam menjelaskan suatu perkembangan bahwasannya perkembangan sosial Peserta Didik Sekolah dasar terjadi pada masa kanak-kanak dalam tahap tengah akhir yang dimana sikap tersebut akan bisa diamati dari hubungan interpersonal dan hubungan intrapersonal. Pandangan bahwa perkembangan sosial Peserta Didik Sekolah Dasar mulai ada perluasan hubungan yakni bukan hanya dengan lingkungan keluarga melainkan dengan teman sebaya, dan peserta didik juga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Tingkat perkembangan sosial di SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang adapun perkembangan sosial yang terjadi pada Peserta Didik SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang dapat dilihat dari hubungan interpersonal dan intrapersonal. Dari hasil pengamatan, terbukti dengan adanya beberapa permasalahan sosial anak, diantaranya yaitu: 1) Peserta Didik kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan kerja kelompok, 2) Peserta didik masih memiliki geng dalam berteman (kurang berbaur), 3) Peserta didik masih ada yang dikucilkan, 4) Peserta didik memilih-milih dalam berteman, hanya yang dekat saja, 5) peserta didik belum bisa mengungkapkan perasaanya kepada teman sebangkanya, 6) Peserta didik belum bisa bertanggung jawab dengan kewajibannya. Dari hasil pengamatan, adanya wawancara dengan Peserta Didik SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang hasil yang diperoleh masih banyak Peserta Didik yang memilih dan memilih teman dan tidak ingin berbaur dengan teman yang lainnya. Demikian rendahnya aspek sosial tersebut perlu adanya perhatian dari segala pihak. Adapun yang bertanggung jawab dengan hal tersebut, dalam proses perkembangan sosial Peserta Didik yaitu Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah dan Lingkungan Masyarakat, pihak tersebut

dapat bekerjasama dalam memaksimalkan, perkembangan sosial pada anak. Adapun keberhasilan terhadap perkembangan sosial akan sangat berdampak positif pada perkembangan anak agar memiliki rasa percaya diri.

IV. KESIMPULAN

SDN Belendung Tengah 1 Kota Tangerang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memperhatikan perkembangan Peserta Didik Namun pada aspek sosial anak kurang mampu dimaksimalkan dengan baik. Pada aspek perkembangan sosial yang terjadi pada siswa sekolah dasar dapat diamati melalui hubungan interpersonal dan intrapersonal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil diantaranya yaitu: 1) Peserta Didik kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan kerja kelompok, 2) Peserta didik masih memiliki geng dalam berteman (kurang berbaur), 3) Peserta didik masih ada yang dikucilkan, 4) Peserta didik memilih-milih dalam berteman, hanya yang dekat saja, 5) peserta didik belum bisa mengungkapkan perasaannya kepada teman sebangkunya, 6) Peserta didik belum bisa bertanggung jawab dengan kewajibannya. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di lapangan, penulis memberi saran sebagai referensi pihak sekolah yakni: 1) Peran guru sebaiknya sesering mungkin untuk melakukan kegiatan kerja sama atau kegiatan kelompok agar Peserta Didik bisa saling berbaur dan saling mengenal, 2) Peran guru lebih memahami karakteristik masing-masing Peserta Didik agar tidak ada Peserta Didik yang merasa terkucilkan ataupun tidak percaya diri, 3) Peran sekolah sering mengadakan program pembelajaran yang dapat memaksimalkan perkembangan sosial pada peserta didik. 4) Peran Keluarga harus bisa berinteraksi dengan anggota keluarga, saudara, sepupu yang lain, 5) Peran di Masyarakat bisa berbaur dengan sosial dengan sesama tetangg, atau lingkungan tempat tinggal sekitar.

REFERENSI

- Habibah, S. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013*. Pelatihan Guru Sekolah Dasar, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Jurnal Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, 1(2). Akses 20 Maret 2024. [Jurnal Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan - Implementasi Kurikulum 2013 \(Suatu Pelatihan Bagi Guru SD....pdf \(unm.ac.id\)\)](#)
- Hidayati, (2016). *Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu*. SAWWA: Jurnal Studi Gender, 151–164. Akses 18 Maret 2024 [Hidayati, A. \(2016\). Merangsang Pertumbuhan dan... - Google Scholar](#)
- Ipong Purwanti dkk. (2022). *Analisis Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Papada: Vol 4, No 2. ISSN 2715 – 5110. Akses 19 Maret 2022. [Analisis Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar - Google Scholar](#)
- Jannah, M, dkk (2017). *Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam*. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, 97–114. Akses, 20 Maret 2024. [Jannah, M., Yacob, F., & Julianto. \(2017\). RENTANG... - Google Scholar](#)
- Kaffa, Z., dkk. (2021). *Analisis Perkembangan Sosial Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2612–2616. Akses 20 Maret 2024. [Kaffa, Z., Neviyarni, & Irdamurmi. \(2021\). Analisis... - Google Scholar](#)
- Khaironi, (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Hamzanwadi). Jurnal Golden Age Hamzanwadi University Vol. 3 No. 1, Juni 2018, Hal. 1-12 E-ISSN : 2549-736. Akses 18 Maret 2024. [Khaironi, M. \(2018\). Perkembangan Anak Usia Dini.... - Google Scholar](#)
- Miles, Huberman & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods Sourcebook (3rd Edition)*. In SAGE Publications, Inc. Akses. [Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña.... - Google Scholar](#)
- RSP Fauziah, RK Rusli (2013). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial*. Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928 Volume 4 Nomor 2. Akses 20 Maret 2024 [RSP Fauziah, RK Rusli \(2013\). Pertumbuhan dan Perkembangan... - Google Scholar](#)

